

REDESAIN BALAI PENYULUHAN PERTANIAN DI KABUPATEN MAGELANG Dengan Pendekatan *Green Building*

Ahmad Pahal Mahmood, M. Arief Kurniawan
Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta
pahalahmad@gmail.com, rifazam@gmail.com

ABSTRAK

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Penyuluhan Badan Pelaksana Penyuluhan Kabupaten/Kota atau kelembagaan yang menangani penyuluhan di kabupaten/kota yang menyelenggarakan fungsi penyuluhan di kecamatan. bangunan ini berada di jalan Magelang Purworejo km 5 yang merupakan jalan utama yang menghubungkan magelang dengan purworejo. Balai Penyuluhan Pertanian ini bertugas melakukan penyuluhan kepada masyarakat umum, petani dan kelompok tani tentang ilmu dan inovasi dalam bidang pertanian. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung bidang pertanian, berkurangnya sumberdaya manusia dalam bidang pertanian, perlunya efektifitas dalam pertanian, berkurangnya lahan pertanian, juga rencana dari pemerintah yang akan melakukan pengembangan sarana dan prasarana yang mendukung pertanian menjadi latar belakang redesain Balai Penyuluhan Pertanian ini.

Redesain Penyuluhan Pertanian ini menggunakan pendekatan green building, penggunaan pendekatan ini berdasarkan isu yang sedang berkembang yaitu banyaknya emisi gas yang dihasilkan oleh bangunan dan bidang pertanian. konsep pendekatan ini sesuai dengan bangunan ini karena bidang pertanian merupakan salah satu bidang yang menghasilkan emisi gas yang banyak. Konsep green building yang digunakan yaitu konsep dari GBCI (green building council indonesia). GBCI ini merupakan lembaga tentang green di Indonesia yang mengeluarkan sertifikat green building, Oleh karena itu prinsip ini digunakan agar sesuai dengan prinsip green building menurut GBCI.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Redesain Penyuluhan Pertanian di jalan Magelang Purworejo km 5, Jl. Magelang – Purworejo km 5, Banjarnegoro, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah dengan pendekatan green building yang menekankan pada perencanaan, pembangunan, pengoperasian hingga dalam pemeliharaannya memperlihatkan aspek-aspek dalam melindungi, menghemat, serta mengurangi penggunaan sumber daya alam, menjaga mutu dari kualitas udara di ruangan, dan memperhatikan kesehatan penghuninya yang semuanya berpegang pada kaidah pembangunan yang berkelanjutan. Sehingga tercipta sebuah bangunan yang ramah lingkungan..

Kata kunci: Redesain Balai Penyuluhan Pertanian, Green Building, Ramah Lingkungan.